

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional

3.1.1 Gender

Definisi operasional gender dalam penelitian ini adalah perbedaan persepsi etika dalam menggunakan Teknologi Informasi dan Perangkat Lunak yang ditimbulkan oleh perbedaan gender pada responden (laki-laki atau perempuan). Pengukuran gender ini menggunakan model yang digunakan oleh *Caluzzo* (2004) yaitu dalam pengisian gender responden didalam data pribadi kuesioner.

3.1.2 Jenjang Pendidikan

Definisi operasional jenjang pendidikan dalam penelitian ini adalah perbedaan persepsi etika dalam menggunakan Teknologi Informasi dan Perangkat Lunak yang ditimbulkan oleh perbedaan jenjang pendidikan responden, apakah responden merupakan mahasiswa D3, S1, atau mahasiswa S2. Pengukuran jenjang pendidikan ini menggunakan model yang sebelumnya digunakan oleh *Caluzzo* (2004) yang telah disesuaikan yaitu dengan pengisian jenjang kelulusan responden didalam data pribadi kuesioner.

3.1.3 Pendidikan Etika Bisnis

Definisi operasional pendidikan etika bisnis dalam penelitian ini adalah perbedaan persepsi etika dalam menggunakan Teknologi Informasi dan Perangkat Lunak yang ditimbulkan oleh pendidikan etika bisnis pada responden, apakah responden merupakan mahasiswa yang sudah pernah

mendapatkan pendidikan etika bisnis atau belum. Pengukuran pendidikan etika bisnis ini menggunakan pengisian data pribadi responden didalam data pribadi kuesioner.

3.1.4 Persepsi Etika

Definisi operasional persepsi etika dalam penelitian ini adalah tanggapan responden dalam menilai berbagai situasi yang menyebabkan dilema etika dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Perangkat Lunak. Pengukuran persepsi etika ini diukur dengan melihat tingkat tanggapan responden mengenai pernyataan – pernyataan yang menyebabkan dilema etika dalam penggunaan teknologi informasi dan perangkat lunak.

3.2 Matriks Penelitian

Tabel 3.1. Matriks penelitian

| No | 10 Komandemen etika penggunaan teknologi informasi Whitten (2004) | Indikator Ref : Caluzzo (2004) Etter (2006) |
|----|---|---|
| 1 | Jangan gunakan komputer untuk membahayakan, menyakiti, atau merugikan orang lain. | |

| | | |
|---|--|--|
| 2 | Jangan mencampuri atau mengganggu pekerjaan komputer milik orang lain. | |
| 3 | Jangan melakukan tindakan pengintipan pada berkas komputer orang lain. | 7. Membaca dokumen orang lain tanpa ijin. |
| 4 | Jangan menggunakan komputer untuk melakukan tindak pencurian. | <p>9. Melakukan penyalinan essai atau tulisan milik orang lain dan mengakuinya sebagai milik pribadi, untuk keperluan perkuliahan.</p> <p>13. Menerima email dari rekan atau teman yang berisi tugas yang sudah selesai, untuk digunakan sebagai kerangka atau dasar pengerjaan tugas pribadi.</p> <p>15. Melakukan penyalinan dokumen dalam sebuah perangkat komputer yang berisi tugas milik rekan yang sudah selesai dan mengumpulkan</p> |

| | | |
|---|---|---|
| | | tugas tersebut dengan nama pribadi. |
| 5 | Jangan menggunakan komputer untuk memberikan kesaksian palsu. | |
| 6 | Jangan menyalin atau menggunakan perangkat lunak yang berpemilik yang belum pengguna bayar. | 5. Melakukan penyalinan perangkat lunak secara ilegal. 8. Melakukan pencurian software (perangkat lunak) komputer. |
| 7 | Jangan menggunakan sumber daya komputer orang lain tanpa izin atau kompensasi yang layak. | 1. Ketika waktu perkuliahan, menggunakan internet untuk keperluan pribadi, bukan kepentingan perkuliahan. 2. Menggunakan email di lokasi perkuliahan untuk korespondensi pribadi, bukan kepentingan perkuliahan. 3. Mengunduh dokumen pada lokasi perkuliahan dari internet untuk keperluan pribadi, bukan kepentingan perkuliahan. |

| | | |
|---|---|---|
| | | 4. Melakukan pencetakan dokumen pribadi pada lokasi perkuliahan. |
| 8 | Jangan menyalin hasil keluaran intelektual orang lain. | 12. Melakukan penggantian beberapa kata dalam sebuah paragraf untuk keperluan tugas, yang diperoleh dari internet sehingga tidak perlu dikutip dengan menuliskan referensi. 11. Melakukan penyalinan satu atau beberapa kalimat dari sumber online tanpa mencantumkan referensi sumbernya. |
| 9 | Harus memikirkan mengenai konsekuensi sosial dari program yang ditulis atau sistem yang sedang dirancang. | 10. Melakukan pembicaraan dengan pesan elektronik dengan teman ketika sedang mengikuti ujian terkomputerisasi. 14. Menggunakan spasi antar karakter, spasi antar baris, dan pengaturan batas dalam sebuah |

| | | |
|----|---|---|
| | | program perangkat lunak untuk menambah panjang tulisan. |
| 10 | Pengguna komputer harus selalu menggunakan komputer dengan cara yang mempertimbangkan dan menghormati sesama manusia. | 6. Membaca email orang lain tanpa ijin. |

3.3 Objek dan Lokasi Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang mengambil jurusan akuntansi dan mahasiswa lulusan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang mengambil jurusan akuntansi. Lokasi Penelitian ini adalah di kota Semarang, Indonesia.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata dan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis lulusan Universitas Katolik Soegijapranata. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 2.513 yang terdiri dari 1.013 mahasiswa aktif S1 Akuntansi, 1.184 mahasiswa aktif S1 Manajemen, 210 mahasiswa aktif D3 Perpajakan, 21 mahasiswa aktif S2 Akuntansi, dan 85 mahasiswa aktif S2 Manajemen.

3.4.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian mahasiswa akuntansi S1 Universitas Katolik Soegijapranata, mahasiswa akuntansi S2 Universitas Katolik Soegijapranata, mahasiswa S1 manajemen Universitas Katolik Soegijapranata, mahasiswa manajemen S2 Universitas Katolik Soegijapranata, mahasiswa D3 perpajakan Universitas Katolik Soegijapranata dan berkenan berpartisipasi dalam penelitian ini.

Penentuan jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin. Berdasar populasi yang berjumlah 2.513 orang dan menggunakan tingkat keyakinan 10 % ditentukan bahwa jumlah sampel minimal berjumlah $2.513 / (1 + 2.513 \times 0.1^2) = 96,172 = 97$ orang.

3.4.3 Teknik Pengukuran Sampel

Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan sampel adalah purposive sampling, dimana metode pengumpulan sampel penelitian dilakukan dengan menetapkan judgement sebagai batasan-batasan yang ditentukan oleh peneliti. Pada penelitian ini judgement yang ditetapkan oleh peneliti adalah :

1. Mahasiswa aktif akuntansi S1 Universitas Katolik Soegijapranata.
2. Mahasiswa aktif akuntansi S2 Universitas Katolik Soegijapranata.
3. Mahasiswa aktif manajemen S1 Universitas Katolik Soegeijapranata.
4. Mahasiswa aktif manajemen S2 Universitas Katolik Soegeijapranata.
5. Mahasiswa aktif perpajakan D3 Universitas Katolik Soegijapranata.

6. Bersedia turut terlibat dalam pengisian kuesioner sebagai data penelitian.

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumbernya tanpa melalui perantara pihak lain.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survey kepada mahasiswa akuntansi aktif dan mahasiswa akuntansi lulusan Universitas Katolik Soegijapranata. Survei tersebut dilakukan untuk memperoleh data mengenai persepsi etika mereka terhadap beberapa permasalahan yang menyebabkan dilemma etika dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Perangkat lunak.

3.5.3 Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara membagikan kuesioner melalui *Google Forms* kepada sebagian mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata. Kuesioner yang dibagikan berisi beberapa masalah yang menyebabkan dilema etika dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Perangkat Lunak yang menyebabkan dilemma etika. Kuesioner berisikan 15 pertanyaan yang diukur

dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5 untuk menilai tingkat jawaban narasumber, 1 sangat tidak etis hingga 5 sangat etis.

3.5.4 Pengujian Alat Pengumpulan Data

3.5.4.1 Uji Validitas

Pengujian terhadap validitas pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini diuji dengan metode Person Correlation. Pertanyaan dalam penelitian dinyatakan valid dan dapat digunakan jika memiliki nilai Signifikansi yang lebih kecil dibandingkan dari tingkat Alpha, sehingga apabila nilainya lebih besar pertanyaan dalam penelitian dinyatakan tidak valid.

3.5.4.2 Uji Reliabilitas

Pengujian terhadap reliabilitas atau kehandalan kuesioner yang menjadi indikator variabel dalam penelitian ini diukur dengan metode Cronbach Alpha. Menggunakan metode tersebut berarti semakin tinggi nilai Cronbach Alpha maka tingkat reliabilitas atau kehandalan data semakin baik dan handal.

3.6 Uji Hipotesis

Pada penelitian ini terdapat 3 hipotesis. Hipotesis yang digunakan dapat diklasifikasikan menjadi hipotesis komparatif. Perumusan hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_{o1} : $\mu_{sblm} \neq \mu_{stlh}$, Terdapat perbedaan persepsi etika dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Perangkat Lunak berdasar Gender.

Ha1 : $\mu_{sblm} = \mu_{stlh}$, Tidak terdapat perbedaan persepsi etika dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Perangkat Lunak berdasar Gender.

Ho2 : $\mu_{sblm} \neq \mu_{stlh}$, Terdapat perbedaan persepsi etika dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Perangkat Lunak berdasar Jenjang Pendidikan.

Ha2 : $\mu_{sblm} = \mu_{stlh}$, Tidak terdapat perbedaan persepsi etika dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Perangkat Lunak berdasar Jenjang Pendidikan.

Ho3 : $\mu_{sblm} \neq \mu_{stlh}$, Terdapat perbedaan persepsi etika dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Perangkat Lunak berdasar Pendidikan Etika Bisnis.

Ha3 : $\mu_{sblm} = \mu_{stlh}$, Tidak terdapat perbedaan persepsi etika dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Perangkat Lunak berdasar Pendidikan Etika Bisnis.

Pada penelitian ini jenis skala variabel dependen ialah ordinal dan variabel independent ialah interval. Model penelitian ini merupakan penelitian uji beda, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS dengan menggunakan metode uji Mann-Whitney dan uji Kruskal Wallis.

Tingkat keyakinan (α) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 90 % ($\alpha = 10\%$). Kondisi Ha1, Ha2, dan Ha3 akan diterima ketika nilai signifikansi hitung dibawah tingkat alpha 0,1. Jadi, apabila hasil uji tersebut terpenuhi berarti terdapat perbedaan persepsi etika dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Perangkat Lunak berdasar Gender, terdapat perbedaan persepsi etika dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Perangkat Lunak berdasar

Jenjang Pendidikan, terdapat perbedaan persepsi etika dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Perangkat Lunak berdasar Pendidikan Etika Bisnis.

